EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA KURIKULUM 2013

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH :

ERY ZUBAIDATI
NPM : 11.1.01.05.0081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

ERY ZUBAIDATI

NPM: 11.1.01.05.0081

Judul:

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PBL *(PROBLEM BASED LEARNING)* PADA KURIKULUM 2013"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 15 - 12 - 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Jatmiko, M.Pd	Desi Gita Andriani, M.Pd

ii

Skripsi Oleh :

ERY ZUBAIDATI

NPM : 11.1.01.05.0081

Judul :

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PBL *(PROBLEM BASED LEARNING)* PADA KURIKULUM 2013"

Telah dipertahanan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 14 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Aan Nurfarudianto, S.Pd., M.Pd.	
2. Penguji I	: Feny Rita Fiantika, S.Pd., M.Pd.	
3. Penguji II	: Khomsatun Ni'mah, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA KURIKULUM 2013

ERY ZUBAIDATI
11.1.01.05.0081
FKIP- Pendidikan Matematika
ery.zubaidati@yahoo.com
Jatmiko, M.Pd dan Desi Gita Andriani, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ery Zubaidati: Efektivitas Penggunaan Model pembelajaran PBL *(Problem Based Learning)* Pada Kurikulum 2013, Skripsi, MATEMATIKA, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Kata Kunci: *Problem Based Learning,* Kurikulum 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah pengamatan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Peserta didik tidak berusaha serta berpikir mencari solusi untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi ketika mempelajari matematika. Dengan adanya penggunaan model PBL pada kurikulum 2013, diharapkan hasil belajar lebih baik.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon dengan menggunakan model PBL lebih baik dari pada tanpa menggunakan model PBL pada materi bilangan bulat? (2) Bagaimana ketuntasan belajar matematika peserta didik pada materi bilangan bulat dengan mengunakan model PBL? (3) Bagaimana aktivitas belajar matematika peserta didik pada materi bilangan bulat dengan mengunakan model PBL? (4) Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat dengan menggunakan model PBL? (5)Bagaimana respon peserta didik pada materi bilangan bulat dengan mengunakan model PBL?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan subyek penelitian peserta didik kelas VII-A dan VII-C MTsN Tanjungtani Prambon. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan, yaitu dengan pengambilan data menggunakan instrumen berupa RPP, tes hasil belajar, lembar observasi guru dan peserta didik, angket.

Hasil analisis uji-t untuk hasil belajar menyatakan t-hitung lebih besar dari t-tabel yang memiliki taraf signifikan 0,05, sehinggaH_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya hasil belajar matematika peserta didik kelas VII pada materi bilangan bulat lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran PBL. $\geq 75\%$ hasil belajar memenuhi (KKM). Hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Hasil angket peserta didik menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL memberikan pengaruhbaik pada materi bilangan bulat dengan perolehan data 80,05% dengan kriteria sangat baik.

Dengan perolehan hasil diatas maka dapat disimpulkan (1) Hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon tahun pelajaran 2015/2016 pada materi bilangan bulat lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran PBL (2) $\geq 75\%$ hasil belajar memenuhi (KKM) (3) Aktivitas peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran PBL pada materi bilangan bulat (4) Kemampuan guru mengelola pembelajarn meningkat dengan penggunaan model PBL(5) $\geq 80\%$ peserta didik merespon baik penggunaan model PBL.

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Namun sampai saat ini sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, sehingga para peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk berusaha serta berpikir mencari solusi untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi ketika mempelajari matematika, akibatnya rendahnya prestasi hasil belajar peserta didik pada bidang matematika.

Efektivitas adalah sarana prasarana yang harus dipenuhi untuk pencapaian sesuatu hal (Hamalik, 2007: 97). Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati efektivitas sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Indikator efektifitas pembelajaran (1) Ketuntasan belajar (2) Aktivit.as belajar peserta didik. (3) Kemampuan guru mengelola pembelajaran (4) Respon peserta didik.

Kurikulum 2013 diatur berdasarkan budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Karakteristik pembelajaran pada kurikulum 2013 sesuai dengan standar kompetensi kelulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan Dalam kurikulum 2013 ini, guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik. Guru hanya sebagai pembimbing, mediator dan fasilitator dalam pembelajaran di kelas (Awak:2014).

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran PBL. Menurut (Huda, 2013:271), PBL fokusnya adalah pada pembelajaran para peserta didik dan bukan pengajaran guru. Itu membuktikan bahwa pembelajaran dengan model PBL adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon tahun pelajaran 2015/2016 penggunaan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat dapat menjadi salah satu alternatif pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan pada kurikulum 2013.

Peneliti memilih materi bilangan bulat karena materi ini sering berhubungan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dalam penelitian ini akan mengkaji tentang "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada Kurikulum 2013."

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan jenis kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011:207). Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diambil berupa nilai atau angka yang diambil dari data hasil belajar peserta didik. Sedangkan pendekatan kualitatif digunaakn untuk mengetahui, aktifitas belajar peserta didik, kemampuan guru mengolah pembelajaran dan respon peserta didik.

Teknik atau ragam yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011:107).

Sedangkan untuk penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang aktivitas belajar peserta didik, kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon belajar peserta didik.

III. HASIL DAN KESI.MPULAN

1. Hasil belajar matematika peserta didik

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata posttest diketahui bahwa test hasil kedua kelompok menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,4 dan kelas kontrol sebesar 62,4.Berdasarkan perolehan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik dari pada kelas kontrol. Selain itu uji t-tes memperoleh hasil t hitung lebih dari t tabel, yaitu (8,7001421279> 2,007583728), dengan demikianH_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Tanjungtani Prambon lebih baik menggunakan model pembelajaran PBL pada materi bilangan bulat.

Dari hasil analisa yang peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan hasil belajar matematika peserta didik lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran PBL, dibandingkan tanpa menggunakan pembelajaran

PBL pada materi bilangan bulat di MTsN Tanjungtani Prambon

Menurut (Bern dan Ericson dalam Kokom Komalasari, 2010: 59)Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan. Dengan menggunakan model PBL peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran. Sehingga peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

2. **Ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan model PBL pada materi bilangan bulat.**

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik menunujukkan bahwa 85,2% peserta didik memenuhi ketuntasan belajar dan 14,8% peserta didik tidak memenuhi ketuntas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model PBL pada materi bilangan bulat $\geq 75\%$ hasil belajar peserta didik memenuhi ketuntasan. Model PBL memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan

3. **Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model PBL pada materi bilangan bulat.**

Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik ada 16 kegiatan atau aspek yang di mungkinkan dilakukan oleh 6 peserta didik yang telah di pilih sebagai objek penelitian sebanyak 4 kali pertemuan, berturut-turut telah dilakukan 150, 156, 163 dan 183 kali. Sehingga diperoleh jumlah seluruh kegiatan yang dilakukan siswa adalah 652. Dengan prosentase yang di dapatkan berturut-turut adalah 23,01%, 23,93%, 25,00% dan 28,07%. pada keempat kali pertemuan selama berlangsungnya kegiatan perlakuan. Dari keempat pertemuan diperoleh peningkatan jumlah aktivitas belajar peserta didik pada setiap pertemuan.

Pada hasil observasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan model PBL aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Sehingga dapat di simpulkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL.

Menurut (Arends dalam Jamil Suprihatiningrum, 2014: 215) Model pembelajaran PBL merupakan suatu model pembelajaran yang mana peserta didik mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri. Sehingga dengan menggunkan model pembelajaran PBL peserta didik dapat lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dalam pemecahan masalah.

Menurut Sudjana (dalam Handoko, 2010:13) aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat dalam (a) Terlibat dalam pemecahan masalah (b)Bertanya kepada peserta didik lain / kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya (c) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.

4. **Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model PBL pada materi bilangan bulat.**

Berdasarkan hasil analisis observasi kemampuan guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran *PBL* dengan bantuan seorang pengamat, diperoleh adanya peningkatan secara klasikal pada setiap aktivitas guru mengelola pembelajaran.

Pada observasi kemampuan guru perolehan prosentase kemampuan guru mengelola pembelajaran pada pertemuan ke-1 sebesar 93%, pertemuan ke-2 sebesar 96%, pertemuan ke-3 sebesar 96% dan pertemuan ke-4 sebesar 100%. Jelas terlihat terjadinya peningkatan pada pertemuan 1 ke pertemuan 2, dan tejadi peningkatan lagi pada pertemuan 3 ke pertemuan 4. Sehingga dengan demikian, jika di rata-rata dari empat pertemaun kegiatan yang dilaksanakan oleh guru selama pembelajaran menggunakan model PBL pada kelompok eksperimen telah mencapai 96%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diharapkan dalam pelaksanaan model PBL. Dengan kata lain guru sangat memahami langkah-langkah pembelajaran model tersebut.

Menurut Hamalik (2007:167), kemampuan guru dimaknai sebagai berikut:

Guru dikatakan mampu dalam mengelola pembelajaran apabila ia memahami benar tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami bahan pelajaran sebaik

mungkin dengan menggunakan berbagai sumber, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, serta pengetahuan tentang alat-alat evaluasi lainnya.

5. **Respon peserta didik dengan menggunakan model PBL pada materi bilangan bulat**

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dalam penggunaan model PBL pada materi bilangan bulat. Dari analisis data angket yang telah didapatkan pada setiap pertemuan prosentase selalu mengalami peningkatan dengan rata-rata 80,05% setiap pertemuan.Dari hasil analisis yang dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengunaan model pembelajaran PBL pada materi bilangan bulat sangat baik.Demikian pula dapat diinterpolasikan bahwa model pembelajaran *PBL* memberi pengaruh positif, sehingga dapat diterapan dalam pembelajaran materi bilangan bulat.

Menurut (Reynand, 2010: 104) Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran PBL pada peserta didik. Model pembelajaran yang baik dapat memberi respon yang positif bagi peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini adalah minimal 80% peserta didik yang memberi respon positif terhadap jumlah aspek yang ditanyakan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Robiah. 2011. *Penerapan Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Peserta didik*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Arikunto, Suharsimi.2013.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara

Budiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS (UNS Press)

Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi,dan Kebajikan Publik serta ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Prenanda Media Group.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Emzir. 2011. *Metodologi penelitian pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Fadillah, HN. 2012. *Peningkatan Hasil belajar matematika melalui metode problem based learning*, (Online), tersedia: 1 (1): 33-39, tersedia:http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jps/, diunduh 30 November 2014.

Furqon. 2009. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: CV Pustaka Setia.

Huda, Miftahul.2013.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.*Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Handoko, 2010. *Pengertian keaktifan siswa*, (Online), tersedia: http://e-journal.umm.ac.id, diunduh 30 November 2014.

Rosalia, 2012. *Keaktifan siswa*, (Online), tersedia: http://e-journal.uns.ac.id, di unduh 21 Desember 2014.

Iru La, dkk. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Srtategi, dan Model-Model Pembelajaran* (Sismono La Ode, Ed). Kendari: Multi Presindo.

Komalasari,Kokom.2010.*Pembelajaran Kontekstual*.Bandung:Refika aditama.

Lokakarya School Community. 2014. Pengembangan kuriku.

Misbahuddin. Hasan, I. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan* Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Band*ung*: Alfabeta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.(Online),tersedia:http://kemdiknas.co.id/kemdikbud/sites/defult/files/perubahan.

Pribadi, Benny.2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta:Dian rakyat.

Purwanto.2013. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmawati,Eni.2010. *Evektivitas Model Pembelajaran Prolem Based Learning dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas VIII MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk Tahun Pelajaran 2009/2010.* Srkipsi. Semarang:Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Riduwan. 2010. *Variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Setiawan.T, dkk. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajara Matematika dengan Pendekatan Problem Based Learning untuk* Pendidikan:http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujrme.html),diunduh3 November 2014.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.

Sugiyono. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Kediri : UNP KEDIRI.

......2011.*Metode penelitian pendidikan*.Bandung:Alfabeta

......2013.*Statsitika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunarti, Rahmawati,Selly.2014.*Penilaian dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: CV Andi.

Suprihatiningrum, Jamil.2013.*Strategi Pembelajaran*.Jogjakarta:Ar-ruzz media.

Surat Keputusan tentang Penghentian Kurikulum 2013. (Online), tersedia: http//Pemerintah.net/surat.penghentian.kurikulum 2013.html) diunduh 12 Desember 2014

Susanto, Ahmad.2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta:Kencana Prenanda Media Grup.